

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Phytotelmata merupakan hunian akuatik kecil yang terbentuk pada batang tumbuhan hidup, merupakan habitat yang sesuai untuk berbagai organisme dan bersifat semi sempurna di pandang dari segi ekologi komunitas. *Phytotelmata* umumnya ditemukan didaerah tropik dan daerah temperata merupakan pohon yang berlubang (*treeholes*), tunggul bambu (*bamboo stump*), tumbuhan berkantong (*pitcher plant*) serta tumbuhan *Bromeliad* (Sota, 1996).

Phytotelmata mempunyai peran yang sangat penting dalam membangun komunitas organisme yang mendiaminya. Genangan air yang tertampung pada bagian tumbuhan ini memberikan kehidupan pada berbagai fauna dan dimanfaatkan oleh berbagai jenis serangga termasuk Diptera sebagai tempat perindukan alami. Lebih dari 1500 jenis tumbuhan yang dapat menampung genangan air di golongan ke dalam *phytotelmata* (Fish, 1983).

Wu and Letana (2007), melakukan penelitian makrofauna pada lubang pohon dan tunggul bambu di Xishuanbanna Tropical Botanical Garden (XTBG) di China mendapatkan hasil 27 jenis makrofauna, 13 diantaranya ditemukan pada lubang pohon dan 14 pada tunggul bambu. Hasil penelitian menunjukkan kelompok Diptera mendominasi kedua jenis *phytotelmata* tersebut. Di Indonesia, penelitian tentang komunitas *metazoan aquatic* pada tunggul bambu dilakukan oleh (Sota and Mogi, 1996). Hasil dari penelitiannya ditemukan kelompok Tipulidae, Scirtidae, Chironomidae, Culicidae dan Ceratopogonidae, sedangkan jenis yang paling dominan ditemukan adalah larva nyamuk *Toxorhynchites hynchites*.

Di Sumatera Barat penelitian serangga *phytotelmata* pernah dilakukan oleh Putri (2000), di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi (HPPB) Universitas Andalas dengan menggunakan tiga jenis *phytotelmata* yaitu kelompok bunga *Zingiberaceae*, tunggul bambu dan lubang pohon. Hasil yang didapatkan adalah enam ordo yaitu Diptera, Coleoptera, Odonata, Hymenoptera, Isoptera, dan Orthoptera.

Penelitian yang sama juga dilakukan oleh Kurniawati (2010), di Kawasan Cagar Alam Lembah Harau tentang serangga yang terdapat dalam kantong *Nepenthes albomarginata* T. Lobb ex Lindl dan *Nepenthes eustachya* Miq. Hasil penelitian didapatkan enam ordo serangga dengan 8 famili serta 17 spesies. Keenam ordo tersebut yaitu Coleoptera, Diptera, Hymenoptera, Isoptera, Lepidoptera dan Orthoptera. Salah satu jenis *phytotelmata* yang populer adalah kelompok *Nepenthes* atau tumbuhan berkantong. Pada penelitian ini akan digunakan dua jenis *Nepenthes* yaitu *Nepenthes ampullaria* dan *Nepenthes mirabilis* yang mana keduanya merupakan kelompok tumbuhan berkantong dataran rendah.

Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi (HPPB) terletak dikawasan kampus Universitas Andalas Limau Manis yang tergolong hutan hujan tropis dataran rendah, terletak pada ketinggian 250 - 460 meter di atas permukaan laut dan memiliki luas ±150 hektar. Secara umum, hutan ini tergolong hutan sekunder yang ditandai dengan banyaknya ditemukan daerah terbuka dengan pohon - pohon bekas tebangan dan spesies - spesies pionir, pada HPPB diperkirakan terdapat ± 174 jenis pohon, 96 jenis herba, 76 jenis perdu, 16 jenis liana, dan 18 jenis epifit (Utama, 2012).

Beberapa penelitian tentang serangga yang telah dilakukan di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi (HPPB) antara lain adalah Nymphalidae (Murni, 2006), Kunang - kunang (Ramdani, 2007), Capung (Emrades, 2008) dan Semut (Alfatli, 2008). Penelitian mengenai jenis - jenis serangga *phytotelmata* di HPPB

sudah pernah dilakukan pada tahun (1999) pada tunggul bambu, lubang pohon dan Bunga Zingiberaceae sedangkan untuk jenis tanaman berkantong atau *Nepenthes* belum pernah dilaporkan, untuk itu dilakukanlah penelitian mengenai jenis - jenis serangga pada *Nepenthes*.

1.1 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah :

Jenis *N. ampullaria* dan *N. mirabilis* memiliki bentuk kantong yang berbeda. Apa saja serangga yang terdapat dalam kantong *N. ampullaria* dan *N. mirabilis* di Kawasan Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui jenis - jenis serangga yang terdapat pada *N. ampullaria* dan *N. mirabilis* di Kawasan Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi baru tentang jenis serangga *phytotelmata* yang terdapat pada kantong *N. ampullaria* dan *N. mirabilis* di kawasan Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi dan diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan acuan untuk penelitian selanjutnya.